

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Tiga aspek penting yang menjadi indikator tingkat pemahaman pada manajemen UMKM para pelaku usaha di pusat kuliner Kota Pinrang, diantaranya tingkat pendidikan, pengalaman dan akses media informasi. Tingkat pendidikan, rata-rata memberikan perubahan bagi pelaku UMKM namun hal tersebut belum sepenuhnya memahami fungsi manajemen. Tingkat pengalaman, rata-rata pelaku usaha menggunakan hal tersebut dalam mengelola usaha yang dijalankannya. Perkembangan teknologi dapat memudahkan para pelaku UMKM tersebut untuk mengetahui ilmu terkait fungsi manajemen tersebut dalam meningkatkan produktifitas usaha/bisnis.
- 5.1.2 Teori implementasi fungsi manajemen UMKM, yaitu fungsi perencanaan telah terlaksana mulai dari modal, lokasi, dan produk. Manajemen pengorganisasian, cukup baik dalam pelaksanaannya mulai dari menentukan peracik, kasir, pelayan, dan barista, di tempatkan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Fungsi pengarahan, yang diwujudkan bagi para pelaku UMKM dengan senantiasa memberikan dorongan dan motivasi untuk mendukung aktualisasi dalam bentuk kegiatan. Fungsi pengawasan, dilaksanakan dengan cara mengevaluasi dan memberikan tanggung jawab secara mandiri terhadap karyawan. Secara garis besar penerapan fungsi

manajemen UMKM diterapkan dengan baik meskipun secara keilmuan belum dipahami menyeluruh karena yang menjadi motivasi utama dalam berdagang adalah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Disisi pelaku UMKM, juga mengharapkan adanya dukungan dari instansi pemerintah untuk mendorong masyarakat lebih kompeten dalam menjalankan usaha.

- 5.1.3 Dalam ekonomi Islam, diantaranya meliputi prinsip tauhid yang diwujudkan oleh para pelaku UMKM dengan menjalankan waktu shalat dengan tepat waktu, membaca basmalah sebelum membuka usaha. Kedua, prinsip keseimbangan (keadilan) diwujudkan para pelaku UMKM dengan menyediakan makanan dan minuman sesuai dengan takaran yang pas dan memaksimalkan kualitas. Namun disisi lain masih ada persaingan yang kerap terjadi seperti perebutan pelanggan yang baru singgah. Ketiga, prinsip kehendak bebas diwujudkan dengan menyesuaikan permintaan konsumen dan memberikan kebebasan para pelanggan untuk memilih makanan & minuman, semua pedagang telah menerapkan perilaku tersebut. Keempat, prinsip tanggung jawab diwujudkan dengan bertanggung jawab atas kualitas jualan yang diproduksi, misalnya memperhatikan label halal dan bahan yang layak untuk dikonsumsi. Kelima, prinsip kebenaran dan kebajikan diimplementasikan melalui perilaku yang jujur kepada pelanggan seperti tidak memanipulasi harga serta selalu bersikap ramah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dijelaskan diatas, maka saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di pusat kuliner Kota Pinrang diharapkan dalam menjalankan usahanya senantiasa memperhatikan dan memegang teguh prinsip-prinsip ekonomi Islam. Hal tersebut dikarenakan bisnis yang didasari prinsip tersebut bukan hanya mendatangkan keuntungan berupa materi, namun memperoleh berkah dari Allah SWT.

5.2.2 Studi yang dilakukan peneliti masih ada keterbatasan, maka diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek atau sudut pandang yang berbeda. Sehingga dapat menambah pemahaman dan wawasan terkait fungsi manajemen UMKM serta diterapkan dengan baik dan bijak.



